

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Teknik Operasional Pembiayaan Musyarakah Pada Bank BRISyariah Pekanbaru yaitu nasabah diwajibkan untuk membuka rekening tabungan bank BRISyariah Pekanbaru, dengan setoran awal sebesar Rp. 50.000,00- Setelah nasabah resmi menjadi nasabah Bank BRISyariah Pekanbaru, nasabah akan dinolehkan mengajukan permohonan pembiayaan musyarakah dengan syarat-syarat sebagai berikut :Mengisi formulir permohonan pembiayaan; Menyerahkan daftar penghasilan, pendapatan yang diperoleh rata-rata perbulan; Menyerahkan photocopy (KTP/SIM/PASPOR); Menyerahkan agunan tambahan; dan Copy Dokumen perusahaan seperti: TDP, SIUP, SITU. Setelah itu dilakukan analisis pembiayaan. Analisis dilakukan oleh AO dengan dua metode, metode yang di dalamnya terkandung unsure 6 C (*character, capacity, capital, cash flow, condition, dan collateral*), metode tersebut adalah : Analisa Kualitatif dan Kuantitatif.
2. Optimalisasi Sistem Pembiayaan Musyarakah pada PT. BRI Syariah Pekanbaru dengan menjalankan prosedur POAC(*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Selain itu, upaya optimalisasi Bank untuk

mempertahankan dan menarik nasabah pembiayaan *musyarakah*, Bank memberikan pelayanan prima terhadap nasabah.

3. Masalah Yang Dihadapi PT. BRI Syariah dalam Pembiayaan Produktif Dengan Akad Musyarakah, yaitu Akad Musyarakah yang Kompleks; Kualitas Sumber Daya Insani (SDI) Bank Syariah yang Belum Memadai; Sistem Perbankan yang Belum Memadai dan Belum Mendukung; dan Tanggungjawab Nasabah yang Kurang *Responsible*

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian pada Bank BRISyariah Pekanbaru terkait dengan pembiayaan *musyarakah*, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penulis melihat bahwa pada pembiayaan *musyarakah* mempunyai peningkatan jumlah nasabah dan dana yang tersalurkan. Untuk itu, penulis menyarankan bahwa dalam pelaksanaan pembiayaan *musyarakah* oleh BRISyariah Pekanbaru sebaiknya terlibat, hakikat akad *musyarakah* yakni keterlibatan pihak Bank dalam pengelolaan usaha bersama, kendati memanfaatkan pihak ke tiga yang bertindak atas nama Bank;
2. Produk-produk yang sesuai syari'ah harap dipertahankan dan dikembangkan terus;
3. Investasi atau bisnis yang dijalankan melalui aktivitas pembiayaan selalu rentandengan risiko. Dalam suatu perjanjian kemitraan, investasi atau bisnis yang dilakukan mengandung risiko yang minimal. Risiko bisnis adalah risiko yang timbul karena kurangbaiknya bisnis yang dijalankan,

bisa jadi bisnis tersebut prospeknya kurang bagus. Hal itu dikarenakan jenis usaha yang ditentukan atau kinerja keuangan, bisa juga faktor negatiflainnya yang mempengaruhi perusahaan nasabah. Risiko pembiayaan dapat diminimalisir dengan melakukan manajemen yang baik serta dapat dilakukan penyaringan terhadap calon nasabah dan proyek yang akan dibiayai;

4. Penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam lagi terkait mengenai pembiayaan *musyarakah* khususnya dalam sistem pelaksanaannya sehingga dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.